

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- 1. Perkembangan Inflasi Daerah dan atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting, Barang Lainnya dan Jasa Serta Risiko Kedepan.**

Perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko kedepan selama rentang waktu bulan Januari hingga Maret tahun 2025 di Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- 1. Januari 2025**

- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Januari 2025, IPH Kabupaten Tegal sebesar 5,23 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Januari 2025, IPH Kabupaten Tegal tetap tinggi sebesar 5,16 persen. Komoditas yang memberi andil dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal masih didorong, cabai merah, cabai rawit, dan telur ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Januari 2025, IPH Kabupaten Tegal tinggi sebesar 5,34 persen mengalami kenaikan dari minggu sebelumnya. Komoditas utama penyumbang dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal yaitu, cabai merah, cabai rawit, dan beras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 4 Januari 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami penurunan menjadi 4,63 persen, namun masih cukup tinggi. Komoditas utama penyumbang dalam perubahan IPH di Kabupaten Tegal yaitu, cabai merah, cabai rawit, dan beras.

- 1. Februari 2025**

- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Februari 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami deflasi sebesar 1,35 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan telur ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Februari 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami deflasi sebesar 2,35 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, masih sama yaitu cabai merah, cabai rawit dan telur ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Februari 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami deflasi sebesar 2,36 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan daging ayam ras.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 3 Februari 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami deflasi sebesar 1,66 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.

- 1. Maret 2025**

- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Maret 2025, IPH Kabupaten Tegal naik menjadi sebesar 3,66 persen. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.
- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 2 Maret 2025, IPH Kabupaten Tegal mengalami penurunan menjadi 2,88 persen. Komoditas utama penyumbang dalam perubahan IPH di

Kabupaten Tegal yaitu, cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah.

- Indeks Perkembangan Harga Minggu ke 1 Maret 2025, IPH Kabupaten Tegal kembali naik menjadi sebesar 3,23 persen. Hal ini menunjukkan kenaikan bertahap menjelang Bulan Ramadhan. Komoditas yang memberi andil terbanyak dalam perubahan IPH yang tinggi di Kabupaten Tegal, yaitu cabai merah, cabai rawit dan bawang merah.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Identifikasi Permasalahan pengendalian inflasi

Pada Triwulan I tahun 2025, IPH mengalami Peningkatan karena *naiknya demand* terutama karena datangnya bulan Ramadhan dan Idul fitri 2025 serta *menurunnya supply* komoditas (stok sudah mulai habis terbeli masyarakat dan belum musim panen).. Komoditas yang mengalami inflasi antara beras, telur, daging, minyak goreng, cabai rawit merah dan bawang merah. Kenaikan harga berada dalam rentang kendali, karena harga beras relatif stabil dalam rentang HET, harga minyak goreng juga stabil (walaupun berada di atas HET), demikian juga telur, daging dan bawang merah. Untuk cabai rawit merah mengalami fluktuasi harga yang tinggi.

Komoditas	Stok Triwulan I 2025	Diagnosa Harga dan Stok Triwulan I 2025
Beras	Surplus	Harga Stabil sesuai HET. Ketahanan stok terkendali
Minyakita	Surplus tipis	Harga berada diatas HET. Ketahanan stok cukup rawan dan barang hanya tersedia di beberapa tempat dengan harga diatas HET.
Daging ayam ras	Surplus tipis	Harga fluktuatif dengan harga diatas HAP terutama pada saat Ramadhan dan Idul Fitri. Ketahanan stok cenderung turun dan perlu diwaspadai
Telur ayam ras	Defisit	Harga berada diatas HAP dalam 2 bulan terakhir dan stok mengalami penurunan. Pemenuhan demand dilakukan dengan mendatangkan komoditas dari daerah lain.
Cabai merah	Surplus tipis	Harga mengalami kenaikan sejak M4 Februari sampai dengan M4 Maret. Ketahanan stok cenderung lemah karena daerah sentra komoditas belum memasuki masa panen
Cabai rawit	Surplus tipis	Harga mengalami fluktuasi yang tinggi pada bulan Maret dengan jauh diatas HAP. Ketahanan stok lemah dan perlu diwaspadai
Bawang merah	Surplus tipis	Harga berada dalam rentang HAP. Stok cenderung tercukupi

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tegal pada Triwulan I Tahun 2025 antara lain:

Lonjakan permintaan (demand shock) secara musiman menyebabkan tekanan harga,

1. terutama pada komoditas pangan strategis seperti daging ayam ras, telur ayam ras, dan cabai rawit merah.
  2. Permintaan meningkat lebih cepat dibandingkan ketersediaan pasokan.
  3. Adanya gangguan cuaca/iklim yang dapat mempengaruhi produksi komoditas hortikultura. komoditas seperti cabai dan bawang merah dapat berpotensi naik Kembali.
  4. Stok komoditas strategis tidak merata dan beberapa dalam kondisi rawan.
  5. Distribusi dan pengawasan harga kurang optimal, terutama pada minyak goreng dan telur.
  6. Ketergantungan pada pasokan lokal dan panen musiman, sehingga pasokan tidak fleksibel menghadapi lonjakan permintaan.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **1. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi**

Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tegal yang telah dilaksanakan oleh Perangkat Daerah dan dikaitkan dengan Strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif) Pengendalian Inflasi antara lain :

#### **1. Keterjangkauan harga**

- Kegiatan Gerakan Pangan Murah dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta pengendalian inflasi di Kabupaten Tegal telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) yaitu Bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Adapun ringkasan singkat kegiatan Gerakan Pangan Murah yang telah dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Tegal Kolaborasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal adalah sebagai berikut :
- Selain Gerakan Pangan Murah, untuk menjaga stabilisasi Pasokan dan harga pangan dan pengendalian inflasi dilaksanakan kegiatan Operasi Pasar Dalam Rangka Hari Besar Keagamaan Nasional Bulan Ramadhan dan Idul Fitri yang pelaksanaannya berlokasi di Kantor Pos Wilayah Tegal pada tanggal 24 Pebruari 2025 - 29 Maret 2025.

Ada beberapa Kantor yang menjual Daging Ayam, Daging Bebek dan Olahannya sebagai komoditas tambahan.

- Tanggal 10 Maret - 29 Maret, selain Kantor Pos Slawi dan Adiwerna, juga ditambah seluruh kantor pos di wilayah Kabupaten Tegal.
- Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) puasa dan idul fitri tanggal 18 Maret 2025 di Desa Kebandingan dan tanggal 20 Maret

2025 di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian.

- Pasar murah Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan bersama SRC Sampurna di Trasa Slawi dari tanggal 21 - 23 Maret 2025.
  
- Pasar Murah dan Kuliner Kampung Ramadhan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan bersama pihak ketiga di Trasa Slawi dari tanggal 26 Maret - 5 April 2025.
  
- Penjualan Minyakita sesuai HET di Pasar Trayeman bekerja sama dengan PT Sinar Mas Nusantara Cabang Tegal pada tanggal 19 Maret 2025.
  
- Penyerahan bantuan alat mesin pertanian, bantuan ternak dan Gerakan menanam cabai yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025

#### **1. Ketersediaan pasokan**

- Pemantauan harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok masyarakat dilakukan setiap hari pada pasar pantauan khususnya pasar Trayeman. Komoditas yang dipantau meliputi 44 komoditas pokok dan penting diantaranya beras, minyakita, gula pasir, tepung, telur, daging ayam ras dan lain-lain.
- Penginputan informasi harga berdasarkan pantauan melalui aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan untuk nantinya diperhitungkan sebagai IPH.
- Pemantauan ketersediaan (stok) barang kebutuhan pokok masyarakat juga dilakukan kepada distributor komoditi untuk mengantisipasi kelangkaan stok yang dapat berpengaruh pada kenaikan inflasi. Pemantauan ketersediaan komoditas dilaksanakan pada tanggal 5 Maret dan 11 Maret 2025 di CV Bintang Sejahtera, PT Artha Jaya Putra Perdana, CV Sinar Agung, CV Cemara Sewu, CV Anjat Berlian Jaya, CV Lumbung Barokah, CV Sinta Rama, dan CV Hasil Karya.
  
- Pemantaun kondisi ketersediaan komoditas barang kebutuhan pokok masyarakat menjelang hari raya Idul Fitri 1446 H (tanggal 20 Maret 2025)

- Sidak pelaku usaha dalam rangka hari besar keagamaan tahun 2025

#### **1. Komunikasi efektif**

- Rapat koordinasi TPID dilaksanakan secara rutin setiap hari Senin, digabungkan dengan rapat Pengendalian Inflasi Nasional.
- Rapat Koordinasi Pra TPID tingkat Provinsi Jawa Tengah tentang perkembangan harga 13 bahan pokok yang dilaksanakan setiap hari Jumat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah.
- High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Tegal menjelang HBKN Idul Fitri 1446 H tahun 2025 tanggal 21 Maret 2025.

#### **4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

##### **1. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi**

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan selama triwulan I terkait pengendalian inflasi, maka hal-hal yang perlu ditingkatkan adalah :

1. Kegiatan sidak kepada distributor barang kebutuhan pokok untuk tidak menahan barang perlu dilakukan secara berkala dan rutin untuk mengantisipasi berkurangnya pasokan komoditas barang kebutuhan pokok yang dapat mempengaruhi naiknya inflasi.

#### **5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

##### **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi**

1. Menjaga Distribusi dan logistik agar tidak menambah tekanan harga.
2. Intervensi pasar dan koordinasi TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) perlu ditingkatkan untuk mencegah lonjakan yang tidak terkendali.
3. Menjaga stabilitas harga cabai dan bawang dengan memperkuat lumbung cabagi dan sistem logistik serta koordinasi dengan petani untuk antisipasi musim hujan.
4. Menjamin stok beras dengan Bulog dan kerjasama sentra produksi beras di Jawa Tengah.
5. Update early warning system terutama dashboard real-time harga komoditas untuk respons cepat.
6. Diiversifikasi pangan mengurangi ketergantungan pada cabai dengan promosi komoditas

substitusi seperti sayuran lokal.